



Salah satu lukisan Nasar yang ia sebut sebagai "Kesan-kesan dalam" itu. Begitu abstrak, dan sangat berbeda dengan lukisan-lukisannya yang dulu. (Foto : Sunaryo).

Komentar pelukis Mustika terhadap "Kesan-kesan Dalam"nya Nasar :

## Nasar telah beranjak jauh

Pelukis Nasar yang untuk ketiga kalinya mengadakan pameran tunggal di TIM dengan sponsor DKJ dari tgl. 10 s/d 15 Oktober yil. telah menampilkan sejumlah 40 lukisan. Lukisan2 tsb. jauh berbeda dengan lukisan2 nya pada pameran2 yang terdahulu. Kali ini ia tidak lagi menampilkan obyek perahu, pemandangan dilnya.

Tapi kali ini lukisannya ber corak abstrak. Yang dikatakannya sebagai lukisan "Kesan2 Dalam".

Sehubungan dengan lukisannya itu, penulis menemui pelukis Mustika untuk dimintai kesan2nya setelah melihat Lukisan Nasar kali ini, Mustika mengatakan ia sangat terkejut. Menurutnya Nasar telah bergerak jauh.

Ia tak pernah menduga bahwa Nasar akan meninggalkan dan berubah pandangan terhadap lukisan2nya yang terdahulu, yang sudah lama dirintisnya dan merupakan

kekhasan dalam lukisan2nya. Ia telah mengadakan perombakan besar. Obyek2 yang selalu diperlihatkan dalam pameran lukisannya yg. terdahulu tak terlihat lagi.

Perubahan terjadi karena rupanya Nasar ingin bertolak dari pengalaman jiwa nya yang non vigur, tanpa memperlihatkan obyek langsung seperti pemandangan. Tapi jika masih ada obyek yang dapat ditangkap oleh kita, itu hanyalah merupakan konsekuensi dari imajinasinya belaka. Dan semua apa yang dapat dilihat dalam kanvas itu tak lain merupakan ekspresi yang ditimba dari dalam dirinya.

Ia sudah tidak lagi vana tik terhadap karya2nya dulu, sebelum "Kesan2 dalam nya" ini melalui hitam putihnya. Dulu ia berani membuat bidang2 yang luas, sekarang sudah tidak senada lagi, dan terjadi perberturan2. Di sini ia kurang kontrol. Ia telah membiarkan emosi dalam dirinya itu terlepas, bergerak bebas. Gambaran emosinya itu dapat dilihat dari adanya kontradiksi2 bentuk dan bagi orang yang senang melihat keharmonisan dalam lukisannya itu bisa berkata: Nasar sedang frustrasi.

Dalam lukisan tsb. terlihat dengan jelas akan karakteristik Nasar yang keras, setia kepada karakternya. Warna2 baru dalam lukisan tsb. bo

leh dikatakan berat, dan memangsyikan. (Agaknya ia mulai berbulan madu dgn dunia lukis abstrak yang baru digaulinya). Keabstrakan ini timbul dikarenakan adanya penyederhanaan obyek yang berkecenderungan untuk mengumpulkan imajinasi2 yang telah direnungkan.

Dalam lukisannya itu, Nasar telah memperlihatkan dua jenis lukisan:

1. Jejak Nasar untuk membebaskan dirinya dari obyek nyata.

2. Imajinasi Nasar yang masih disesuaikan dengan ritme2 yang harmonis.

Selain itu pun, Nasar memperlihatkan adanya kontradiksi2. Dan Kontradiksi tsb. bisa dilihat pada bidang2 yang luas, diisi dengan garis panjang membengkok, zigzag, vertikal atau garis berombak. Dan ini nyaris menjadi ornamentik dan ramai: kurang sejiwa dengan Nasar yang kita kenal di mana ia sesungguhnya orang yang sederhana.

Dengan melihat lukisan "Kesan2 dalam"nya yang baru lalu, ini dapat di duga Nasar akan semakin abstrak dalam artian bentuk2 yang dimiliki itu tidak mudah dikenali oleh para penggemarnya, kata Mustika mengakhiri komentarnya dari lukisan "Kesan2 dalam"nya Nasar yang ia lihat.

(Jusuf S).